



**Asisten
Perekonomian**
dan Pembangunan
Kota Jogja, Kadri
Renggana (depan
kiri), bersama
Kepala Dinas
Perdagangan Kota
Jogja, Veronika
Ambar Ismuwardani
(tengah, depan),
dan tim TPID
saat memantau
ketersediaan bahan
pangan di Manna
Kampus, Rabu
(26/2).

► KEBUTUHAN POKOK MASYARAKAT

TPID Pastikan Ketersediaan Bahan Pangan Aman

Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Jogja memantau harga dan ketersediaan bahan pangan di Pasar Kranggan dan Manna Kampus, Rabu (26/2). Menjelang Ramadan, dipastikan harga dan ketersediaan bahan pokok aman.

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

Pemantauan diawali di Kios Segara Amarta di Pasar Kranggan dengan meninjau harga eceran tertinggi (HET) beberapa bahan pangan saat ini. Pemeriksaan dilanjutkan ke beberapa lapak pedagang seperti beras, daging dan sayur. Di lokasi kedua, yakni Manna Kampus, pemantauan dilakukan di gudang dan toko untuk melihat ketersediaan maupun harga beberapa komoditas.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Jogja, Kadri Renggana, menjelaskan dari pemantauan tersebut, ketersediaan pasokan bahan pokok di dua tempat ini terpantau cukup aman dan terkendali. "Meskipun ada beberapa

komoditas yang mengalami sedikit kenaikan harga, tapi secara umum harga masih terbilang stabil," katanya, Rabu (26/2).

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan yakni cabai merah rawit, yang sekitar seminggu terakhir harganya naik. Di Pasar Kranggan, harga cabai rawit dibanderol Rp85.000 per kilogram [kg], sedangkan di Manna Kampus Rp110.000/kg."

Komoditas lain yang harganya naik yakni telur. Harga telur ayam saat ini mencapai Rp28.000/kg, dari sebelumnya Rp26.000/kg. "Untuk telur di Pasar Kranggan dan Manna Kampus harganya hampir sama," ungkapnya.

Untuk mengantisipasi lonjakan harga menjelang Ramadan, ada beberapa upaya yang dilakukan yakni menggelar pasar murah di kementren dan operasi pasar. "Di Pasar Murah ada komoditas beras, telur, minyak, gula dan lainnya," katanya.

Kadri mengimbau masyarakat untuk bijak dalam berbelanja agar seluruh kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik dan stok pasar tercukupi selama bulan Ramadan. "Masyarakat kami imbau agar tidak melakukan pembelian dalam jumlah berlebihan atau *panic buying*, karena kami terus berkomitmen dalam menjaga

ketersediaan stok dan stabilitas harga," kata dia.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja, Veronika Ambar Ismuwardani, mengatakan setiap Ramadan permintaan bahan pangan masyarakat pasti mengalami kenaikan. "Terutama telur, karena merupakan lauk yang paling mudah dijangkau, awet, dan kapanpun diperlukan bisa dimasak. Kebutuhan lauk untuk buka puasa, sahur, buat roti, kue," paparnya.

Pemkot Jogja, menurut Ambar, terus berupaya memastikan ketersediaan bahan pangan aman. "Yang terpenting komoditasnya tersedia. Kami punya beberapa mitra yang bisa berkomunikasi dengan cepat untuk menyuplai bahan pangan di pasar-pasar," katanya.

Salah satu pedagang beras di Pasar Kranggan, Chaki, menuturkan harga beras dalam beberapa waktu terakhir mengalami sedikit kenaikan. "Sekarang naik semua, dari harga Rp11.000 menjadi Rp12.200 untuk beras medium," kata dia.

Untuk permintaan beras sejauh ini masih stabil belum ada lonjakan. "Untuk permintaan masih stabil. Kalau pasokan juga masih aman. Yang penting kami berani harga, pasti ada barangnya," ujarnya.

(Lugas Subarkah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005